TEORI KEPERAWATAN RAMONA T MERCER
“Maternal Role Attainment—Becoming a Mother”

OLEH:

SETIYO ADI NUGROHO. Ns.,M.Kep.

FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NURUL JADID

2021

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab 1 Pendahuluan	
1. Latar Belakang	5
2. Tujuan	6
Bab 2 Daftar Pustaka	
2.1. Biografi Ramona T Mercer	7
2.2. Teori Ramona T. Mercer	10
1. Asumsi mayor	11
2. Maternal Role Attainment: Mercer's Original Model	14
3. Becoming A Mother : A Revised Model	18
4. Orientasi Teori (accepting by the nursing community)	22
Bab 3 Pembahasan	
1. Internal criticism	23
2. Eksternal criticism.....	25
Bab 4 Penutup	29
Daftar Pustaka

Nursing Research is the “bridge to excellence” in Nursing Practice

(Mercer, 1984)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Melahirkan dan menjadi ibu merupakan pengalaman yang berharga sekaligus menantang. Ibu diharap untuk mampu memainkan peran ganda. Proses menjadi seorang ibu membutuhkan suatu psikologis, sosial, dan fisik yang luas. Seorang perempuan mengalami tinggi kerentanan dan menghadapi tantangan yang luar biasa saat ia membuat transisi ini (Mercer, 2006). Kepercayaan diri ibu rendah akan menunda transisi peran ibu/ identitas serta membatasi kepuasan dalam peran keibuan (Mercer 1986. Dalam Russel 2006)

Mercer (2006) mengatakan, Perawat memiliki kesempatan yang luar biasa untuk membantu wanita belajar menemukan identitas ibu, mendapatkan kepercayaan, dan peningkatan identitas diri sebagai ibu. Dengan teori *Becaming a mother*, Ramona T. Mercer mengembangkan tentang bagaimana seorang wanita akan menjadi seorang ibu. Teori ini merupakan pelengkap dari teori *Maternal Role Attainment*. Seorang ibu yang mempunyai kepercayaan diri yang baik, akan dapat melakukan perannya dalam pengasuhan dan perawatan pada bayi, dengan menjadi seorang ibu terlebih dahulu, yaitu mengandung dan melahirkan anaknya (Mercer & Walker, 2006 dalam chatarine 2012).

Teori Mercer ini salah satu contoh *middle range theory*, memiliki abstraksi lebih rendah (konkrit) yang diturunkan dari teori lain sehingga dapat diaplikasikan pada area keperawatan yang lebih spesifik. Suatu hal yang sangat menarik tentunya, ketika seorang perawat mampu menterjemahkan bagaimana mengembangkan teori ini menjadi lebih mudah untuk dapat diterapkan pada pasien. Untuk itu kelompok sangat tertarik mengangkat teori ini agar dapat difahami bersama bagaimana teori

“*Maternal Role Attainment—Becoming a Mother*” ini bisa diterapkan dalam asuhan keperawatan khususnya pada ibu dan anak.

1.2. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk memahami teori *middle range* dari Ramona T. Mercer tentang *Maternal Role Attainment* dan *Becoming a Mother*

2. Tujuan khusus

- a. Menjelaskan sejarah biografi Ramona T. Mercer
- b. Menjelaskan teori *Maternal Role Attainment* dan *Becoming a Mother* Ramona T. Mercer
- c. Menjelaskan aplikasi teori *Maternal Role Attainment* dan *Becoming a Mother* Ramona T. Mercer

BAB 2

TINJAUAN TEORI

2.1. Biografi Ramona T. Mercer

Ramona T. Mercer memulai karir keperawatan pada tahun 1950, ketika menerima Diploma dari St. Margaret's School of Nursing di Montgomery Alabama. Dia lulus dengan penghargaan LL.Hill untuk perolehan skolastiknya. Dia melanjutkan sekolah kembali tahun 1960 setelah bekerja sebagai staf keperawatan,

kepala perawat dan instruktur di bagian pediatrik, obstetrik dan penyakit menular. Dia mendapatkan gelar sarjana keperawatannya pada tahun 1961 dari University Of New Mexico, Albuquerque. Kemudian melanjutkan jenjang Master pada maternal child dari Emory University pada tahun 1964 dan melengkapinya dengan gelar PhD pada keperawatan maternitas papittsburgh universitas pada tahun 1973.

Setelah memperoleh gelar PhD, Mercer berpindah ke California mendapatkan posisi sebagai asisten professor di bagian perawatan kesehatan keluarga pada Universitas California. Saat itu dia dipromosikan sebagai professor pada tahun 1977 dan tahun 1983 diangkat menjadi professor. Dia menjalankan peran tersebut sampai pensiun tahun 1987. Saat ini Mercer adalah professor emeritus di perawatan kesehatan keluarga pada Universitas California, San Francisco. Dia juga aktif menulis dan menjadi konsultan (Riwayat hidup Dr. Mercer, Personal Communiati, April, 2004).

Mercer menerima penghargaan atas pencapaiannya. Pada tahun 1963, sambil bekerja dan menyelesaikan studinya di belakang keperawatan, ia bekerja di kesehatan lagi, pendidikan dan kesejahteraan pada pelayanan kesehatan di *nurse trainnee award di universitas emory* diinduksi menjadi

sigma theta tau, gelar tersebut diterima selama di bekerja di universitas pittsburg. Dia juga menerima beasiswa bixler untuk studi doctoral. Pada tahun 1982, dia menerima penghargaan *maternal child health nurse of the*

ID: 137 Photo by Jim Veneman (2/8/02) President David S. Dockery presents Ramona Mercer ('52) with a special 50-year medallion that was presented to her and each member of the rest of her class during the Founder's Day Homecoming 2002 Chapel.
Image 4 of 12

CLOSE X

year dari national foundation of the macrh dan primer and American nurse association, pada bagian maternal child health proactice. Penghargaan untuk penelitian yang dilakukan adalah America societys psychoprophylaxis in obstetrics (ASPO) / Lamaze national research award pada 1987, the distinguished

researched lecture award,western institute of nursing pada 1958 dan dari America nurse foundation Distinguehed contributing of nursing science award pada 1990. (Mercer curriculum vitae, 2000).mercer telah menulis beberapa artikel, editor dan opini. Ia juga mempublikasikan 6 buah buku dan 6 bagian buku.

Pada awal risetnya, mercer berfokus pada perilaku dan kebutuhan ibu menyusui, ibu dengan penyakit post partum, ibu yang melahirkan bayi dengan cacat dan ibu dengan usia muda. Bukunya yang pertama *Nursing care for parent at risk* (1977) memperoleh penghargaan *American jurnal of nursing book of the year award* pada 1978. Studinya pada ibu remaja yang melewati tahun pertama kehidupan rumah tangga di hasilkan 1979, *Prespective on nursing health care*, juga mendapatkan penghargaan *American jurnal of nursing book of the year* pada 1980. Penelitian selanjutnya membawa mercer pada studi hubungan keluarga dengan peran ibu yang terjadi pad ibu di berbagai tingkatan usia. Pada 1986, penelitian mercer pada tiga kelompok usia ibu dituangkan di buku ketiganya. *Fist time of motherhood: experience from teen to fourties*. Bukunya yang kelima, *parent at risk* yang diterbitkan tahun 1990 juga menerima penghargaan *American journal of nursing book of the year*. *Parent of risk* fokus pada strategi untuk memfasilitas interaksi orang tua

pada masa awal dan menjelaskan kemampuan parental terkait dengan situasi bahaya tertentu.

Buku Mercer yang ke-6, *becoming a mother research and maternal identity from rubin to the present*, pada saat itu diterbitkan oleh Springer publishing company of New York pada 1995, buku ini tercantum penjelasan yang lebih lengkap dari teori Mercer mengenai *maternal role attainment* dan kerangka kerjanya. Untuk memperlancar berbagai hal yang mempengaruhi *maternal role*.

Sejak publikasi pertamanya pada tahun 1968, Mercer telah menulis berbagai artikel untuk keperawatan dan non keperawatan. Pada tahun 1990 Dia juga menerbitkan tulisannya di *several online courses for Nurseweek* dan pada awal tahun 2000 menerbitkan "*Adolescent Sexuality and Child-bearing*," "*Transitions to Parenthood*," and "*Helping Parents When the Unexpected Occurs*."

Mercer dipertahankan keanggotaan dalam beberapa organisasi profesi, termasuk American Nurses Association dan American Academy of Nursing, dan menjadi anggota aktif pada banyak komite nasional. Dari 1983-1990, ia menjadi editor Asosiasi *Health Care for Women International*. Mercer dijadikan pada review panel untuk *Nursing Research and Western Journal of Nursing Research* dan di dewan editorial *Journal of Adolescent Health Care*, dan dia menjadi anggota dewan penasihat eksekutif *Nurseweek*. Dia juga menjabat sebagai reviewer untuk berbagai hibah proposal. Selain itu, dia aktif terlibat dengan pertemuan regional, nasional, dan internasional ilmiah dan *workshops* (Mercer, curriculum vitae, 2002).

pada bulan November 2003, Dia mendapat kehormatan (*honored*) sebagai Legenda Hidup oleh American Academy of Nursing selama Pertemuan Tahunan dan Konferensi di Carlsbad, California. Pada tahun 2004, Mercer juga mendapat kehormatan (*honored*) oleh University of New Mexico dan menerima penghargaan di alumni award sebagai *the first college of nursing distinguished*. Pada tahun 2005, ia diakui sebagai salah

satu alumni yang paling luar biasa di fakultas, dan namanya muncul di *Wall of Fame* di University of California, San Francisco.

2.2. Teori Ramona T. Mercer

Teori Mercer Maternal Role Attainment berdasarkan pada penelitiannya pada awal tahun 1960 an. Profesor dan mentor Mercer yaitu Reva Rubin dari University of Pittsburg merupakan stimulus utama bagi kedua penelitian dan teori perkembangan. Rubin terkenal dengan kerjanya dalam mendefinisikan dan mendeskripsikan pencapaian peran ibu sebagai suatu proses ikatan yang mendalam, atau yang melekat pada anak dan mencapai identitas peran ibu atau melihat dirinya sendiri dalam peran dan mempunyai perasaan nyaman tentang hal tersebut. kerangka kerja Mercer lebih jelas banyak menggunakan konsep Rubin.

Selain menggunakan kerja Rubin, penelitian Mercer juga berdasarkan pada kedua teori yaitu teori peran dan perkembangan. Mercer lebih banyak mengandalkan pada pendekatan interaksionis dari teori peran, penggunaan teori Mead (1934) yaitu teori role enactment (teori pengundangan peran) dan teori Turner (1978) Teori Core Self (teori Inti diri). Selain itu, teori penerimaan peran Thorton dan Nardi (1975) yang juga membantu bentuk teori Mercer. Teori perkembangan Werner (1957) juga berkontribusi terhadap teori Mercer ini. Disamping itu, kerja Teori Mercer dipengaruhi oleh Teori Sistem general Bertalanffy (1968). Model teori pencapai peran ibu menggunakan lingkaran sarang burung Bertalanffy yang berarti sebagai gambaran interaksi lingkungan mempengaruhi peran ibu.

Penggunaan bukti empiris dari penelitian yang dilakukan oleh Mercer adalah banyak factor yang mempengaruhi peran seorang ibu. Pada penelitian Mercer, peran ibu termasuk pada usia pertama melahirkan, pengalaman melahirkan, awal pemisahan dari bayi, stress sosial, social support, ciri-ciri kepribadian, konsep diri, sikap membesarkan anak, dan kesehatan. Mercer juga mengidentifikasi bahwa terdapat komponen bayi

yang mempengaruhi peran seorang ibu yaitu temperamen bayi, kemampuan memberikan isyarat, penampilan, karakteristik umum, iresponsiveness (ketanggapan), dan status kesehatan. Mercer (1995) juga mencatat banyak temuan pentingnya peran ayah.

Gambar. 2.1 Model of Maternal Role Attainment

FIGURE 27-1 Model of Maternal Role Attainment. (Modified from Mercer, R. T. [1991]. Maternal role: Models and consequences. Paper presented at the International Research Conference sponsored by the Council of Nurse Researchers and the American Nurses Association, Los Angeles, CA. Copyright Ramona T. Mercer, 1991. NOTE: This figure has been modified based on personal communication with R. T. Mercer [January 4, 2003]. The word exosystem was replaced with mesosystem to be more consistent with Bronfenbrenner's [1979] model on which it is based.)

1. Asumsi Mayor

Untuk pencapaian peran ibu, Mercer (1981, 1986a, 1995) menetapkan beberapa asumsi:

- a) inti diri yang relative stabil, diperoleh melalui sosialisasi seumur hidup, menentukan bagaimana ibu mendefinisikan dan merasakan event-event sebagai seorang ibu, persepsinya terhadap bayinya dan tanggapan lain terhadap ibunya, dengan situasi hidupnya yang mana dia berespon (Mercer, 1986a).

- b) Disamping pada sosialisasi ibu, tingkat perkembangannya dan karakteristik kepribadian bawaan juga mempengaruhi respon perilakunya (Mercer, 1986a).
- c) Partner peran ibu, bayinya, akan mencerminkan kemampuan ibu dalam berperan sebagai ibu melalui proses pertumbuhan dan perkembangan (Mercer, 1986a).
- d) Bayi (infant) dianggap sebagai partner aktif dalam proses pengambilan peran sebagai ibu, mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perannya (Mercer, 1981).
- e) Ayah atau partner ibu lainnya yang dekat dapat menyumbangkan pencapaian peran dalam cara yang tidak dapat diduplikasikan dengan pendukung lainnya (Mercer 1995).
- f) Identitas maternal berkembang bersamaan dengan ikatan keibuan dan saling ketergantungan satu sama lainnya (Mercer, 1995; Rubin 1977).

Asumsi mayor teori ini meliputi keperawatan, individu, kesehatan dan lingkungan:

1) Keperawatan

Marcer (1995) menyatakan, keperawatan adalah profesi kesehatan yang memiliki interaksi yang panjang dan sering dengan wanita dalam siklus maternitas. Perawat bertanggung jawab dalam promosi kesehatan terhadap keluarga dan anak. Mercer mengatakan bahwa perawat merupakan pioner dalam pengembangan dan strategi pengkajian pada pasien-pasien ibu dan anak.

Definisi menurut Mercer menunjukkan komunikasi personal sebagaimana berikut ini: Keperawatan adalah profesi yang dinamis dengan berfokus pada tiga pokok, yaitu: *1) Promosi kesehatan dan pencegahan penyakit, 2) pelaksanaan perawatan bagi mereka yang membutuhkan tenaga professional untuk mencapai fungsi kesehatan pada tingkat yang optimal., 3) penelitian untuk*

melakukan perubahan, ilmu pengetahuan berdasarkan kepada asuhan keperawatan yang terbaik. Perawat memberikan asuhan keperawatan untuk individu, keluarga dan komunitas. Melakukan pengkajian situasi dan lingkungan klien, perawat mengidentifikasi tujuan bersama klien, memberikan bantuan kepada klien melalui pembelajaran, dukungan, melaksanakan perawatan klien yang tidak dapat melakukan perawatan sendiri dalam konteks lingkungan klien.

Dalam tulisannya Mercer (1995) mengatakan pentingnya asuhan keperawatan. Walaupun ia tidak menyebutkan secara spesifik dalam bukunya *Becoming a Mother: Research on Maternal from Rubbin to The Present*. Mercer menekankan bahwa ketiga bantuan atau perawatan yang diterima bagi seorang wanita selama kehamilan dan tahun pertama kelahiran dapat memberikan dampak yang panjang terhadap ibu dan bayinya. Perawat dalam tatanan keperawatan ibu dan anak memegang peranan yang luas di dalam melaksanakan asuhan keperawatan dan memberikan informasi selama periode tersebut (Mercer, 2004 *cit* Alligood & Tommey, 2014)

2) Individu (*person*)

Mercer (1985) tidak mendefinisikan secara spesifik tentang individu tetapi ia berpusat pada diri sendiri. Ia memandang bahwa diri sendiri merupakan bagian terpisah dari peran yang dilaksanakannya. Peran ibu merupakan bagian dari perjalanan hidup manusia yang berfokus pada interaksi bayi dan ayah, mereka saling mempengaruhi antara satu dan yang lain. Inti pada diri sendiri berasal dari konteks budaya sesuai dengan pemahaman terhadap lingkungan dan pengembangannya. Konsep Harga diri dan Percaya diri merupakan hal penting dalam melaksanakan peran seorang ibu. Ibu, ayah dan anak serta anggota keluarga saling berinteraksi dan mempengaruhi satu dan lainnya (Mercer, 1995)

3) Kesehatan

Dalam teorinya Mercer mengartikan status kesehatan sebagaimana persepsi Ibu atau ayah mengenai kesehatan masa lalu, saat ini dan yang akan datang, resisten terhadap kemungkinan timbulnya penyakit, cemas akan kesehatan, orientasi terhadap pemulihan penyakit. Status kesehatan Bayi Baru Lahir tergantung kepada penyakit yang menyertai bayi sejak lahir dan status kesehatan bayi melalui suatu rentang perawatan kesehatan seluruhnya. Status kesehatan keluarga mempunyai dampak negatif terhadap stress antepartum. Status kesehatan dipengaruhi oleh pemeliharaan bayi oleh keluarga. Kesehatan juga di pandang sebagai hasil yang dipengaruhi oleh variable ibu dan anak. Mercer menekankan pentingnya perawatan kesehatan selama proses melahirkan dan masa kanak-kanak.

4) Lingkungan

Konsep lingkungan berasal dari definisi Bronfenbrenner yaitu dari lingkungan ekologi dan didasarkan dalam model pertamanya (Gambar 2.1) yang menjelaskan tentang interaksi ekologi lingkungan dimana peran ibu berkembang. Perkembangan dari peran seseorang tidak dapat dipisahkan dari lingkungan, ada suatu akomodasi mutualisme antara perkembangan seseorang dan perubahan properti tatanan di sekitarnya, hubungan antara tatanan, dan konteks yang terbesar dimana tatanan dilaksanakan. Stress dan dukungan lingkungan sosial mempengaruhi peran ibu dan pola pengasuhan serta peran pengembangan anak.

2. Maternal Role Attainment: Mercer's Original Model

Maternal Role Attainment yang dikemukakan oleh Mercer mengikuti kerja Bronfenbrenner (1979) yang dikenal dengan lingkaran sarang burung yang meliputi sekumpulan siklus mikrosistem, mesosistem dan makrosistem (lihat gambar 2.1). Model ini

dikembangkan oleh Mercer sejalan pengertian yang dikemukakan Bronfenbrenner's, yaitu :

a. Mikrosistem

Mikrosistem adalah suatu lingkungan dimana peran pengasuhan ibu terjadi, yang meliputi faktor – faktor: fungsi keluarga, hubungan ibu dan ayah, lingkungan sosial, status ekonomi, nilai keluarga dan stressor.

Variabel – variable ini meliputi lingkungan dimana terjadi satu atau lebih dari satu variable yang berdampak pada transisi menjadi seorang ibu. Bayi adalah seorang individu yang menyatu dengan sistem keluarga. Keluarga dipandang sebagai suatu sistem semi tertutup yang terbatas dan merupakan suatu kontrol terhadap sitem keluarga dan sistem sosial.

Mikrosistem sangat berpengaruh terhadap peran pengasuhan seorang ibu. Pada tahun 1995 Mercer mengembangkan konsep dan modelnya yang paling awal dengan menekankan pada pentingnya peran pengasuhan seorang ayah. Mercer menyatakan bahwa seorang ayah akan membantu mengurangi ketegangan yang terjadi diantara ibu dan ayah. Peran pengasuhan seorang ibu dicapai melalui interaksi ayah, ibu dan bayi (Gambar 2.2). Lapisan *a sampai d* merepresentasikan tahap peran pengasuhan seorang ibu yang dimulai dari antisipasi terhadap peran individu dan tahap pertumbuhan serta perkembangan bayi.

b. Mesosistem

Mesosistem meliputi, mempengaruhi dan berinteraksi dengan individu di mikrosistem. Interaksi mesosistem mempengaruhi apa yang terjadi terhadap berkembangnya peran ibu dan anak. Mesosistem mencakup perawatan sehari-hari, sekolah, tempat kerja, tempat ibadah dan lingkungan yang umum berada dalam masyarakat.

c. Makrosistem

Makrosistem merujuk kepada tumbuhnya suatu contoh atau model yang berasal dari suatu budaya tertentu melalui transisi kebudayaan yang konsisten. Makrosistem meliputi pengaruh sosial, politik, budaya dari kedua sistem. Lingkungan perawatan kesehatan dan kebijakan sistem pelayanan kesehatan terbaru berdampak pada peran pengasuhan peran ibu.

Gambar 2.2. *A Microsistem within the evolving model of maternal role attainment*

FIGURE 27-2 A microsystem within the evolving model of maternal role attainment. (From Mercer, R. T. [1995]. *Becoming a mother: Research on maternal identity from Rubin to the present*. New York: Springer; used by permission.)

Maternal Role Attainment adalah proses yang mengikuti 4 (empat) tahap penguasaan peran, yang mana tahapan-tahapan tersebut telah diadaptasi dari penelitian Thorthon dan Nardi (lihat gambar 2.2) yaitu :

1. *Antisipatory*

Tahapan antisipatori dimulai selama kehamilan mencakup data sosial, psikologi, penyesuaian selama hamil, harapan ibu terhadap peran, belajar untuk berperan, hubungan dengan janin dalam uterus dan mulai memainkan peran.

2. *Formal*

Tahapan ini dimuati dari kelahiran bayi yang mencakup proses pembelajaran dan pengambilan peran menjadi ibu. Peran perilaku menjadi petunjuk formal, harapan konsesual yang lain dalam sistem sosial ibu.

3. Informal

Tahap dimulainya perkembangan ibu dengan jalan atau cara khusus yang berhubungan dengan peran yang tidak terbawa dari sistem sosial. Wanita membuat peran barunya dalam keberadaan kehidupannya yang berdasarkan pengalaman masa lalu dan tujuan ke depan.

4. Personal

Personal atau identitas peran yang terjadi adalah internalisasi wanita terhadap perannya. Pengalaman wanita yang dirasakan harmonis, percaya diri, kemampuan dalam menampilkan perannya dan peran ibu tercapai.

Tahap peran perawatan ibu menjadi tumpang tindih dan mengalami gangguan sebagaimana tumbuh kembang bayi. Identifikasi peran seorang ibu bisa dicapai dalam satu bulan atau berbulan-bulan. Tahap ini dipengaruhi oleh dukungan sosial, stress, fungsi keluarga dan hubungan antara ibu dan ayah. Sikap dan perilaku baik pada ibu dan anak dapat mempengaruhi identitas, peran ibu dan anak. Sikap dan perilaku ibu menurut Model Mercer adalah empati, sensitif terhadap perilaku anak, harga diri dan konsep diri, penerimaan sebagai orang tua, kematangan dan fleksibilitas, perilaku, pengalaman hamil dan melahirkan, kesehatan, depresi dan konsep peran.

Sedangkan sifat bayi yang memberi dampak terhadap identitas peran ibu meliputi temperamen, kemampuan memberi isyarat, ekspresi, karakteristik umum, respon dan kesehatan. Contoh respon perkembangan bayi, mengenai perkembangan identitas pengasuhan ibu (lihat gambar 2.2) meliputi:

- a. Kontak mata dengan ibu, ketika berkomunikasi dan menggenggam tangan
- b. Reflek tersenyum dan tenang ketika berespon terhadap perawatan ibu.

- c. Perilaku interaktif yang konsisten dengan ibu
- d. Respon melepaskan diri dari ibu, anak sudah lebih aktif.

Identitas peran ibu dapat tercapai dalam satu bulan atau beberapa bulan. Tahapan ini dipengaruhi oleh support sosial, stress, fungsi family, dan hubungan antara ibu dan ayah. Kepribadian dan perilaku dari keduanya baik ibu dan bayi dapat mempengaruhi identitas peran ibu dan hasil akhir (outcome) bayi. Berdasarkan model Mercer, kepribadian dan perilaku termasuk empati, sensitivitas terhadap syarat bayi, harga diri, konsep diri, dan orangtua menerima sebagai anaknya, maturitas dan fleksibilitas, sikap, pengalaman selama hamil dan melahirkan, kesehatan, depresi, dan konflik peran. Kepribadian bayi akan berdampak pada identitas peran ibu termasuk tempermen, kemampuan memberikan isyarat, penampilan, karakteristik umum, responsiveness (ketanggapan), dan kesehatan.

Menurut Mercer (1995) Identitas peran seseorang dapat dicapai ketika ibu telah terintegrasi peran kedalam harga dirinya, Ia nyaman dengan identitasnya sebagai seorang ibu, secara emosional dapat merasakan harmoni, kepuasan dan kemampuan dalam berperan. Penggunaan teori Burke dan Tully (1977), Mercer menetapkan bahwa identitas peran mempunyai komponen internal dan eksternal, identitas adalah pandangan diri yang terinternalisasikan, dan peran adalah komponen eksternal, komponen perilaku.

3. Becoming A Mother : A Revised Model

Mercer secara terus menerus telah menggunakan hasil penelitiannya sebagai kerangka membangun teorinya. Pada tahun 2003 ia mulai menguji teori peran pengasuhan ibu (*Theory of Maternal Role Attainment*), yang mengusulkan istilah menjadi seorang ibu lebih memberikan suatu proses refleksi yang akurat berdasarkan pada penelitian terbaru.

Selanjutnya pada tahun 2004, Mercer menyarankan konsep proses pengasuhan dan tidak terus mengembangkan diri sebagai seorang ibu. Kesimpulan Mercer didasarkan pada perluasan penelitian terbaru mengenai penyimpangan perilaku wanita ketika menjadi seorang ibu. Crain, dan

Thompson (1986) menanyakan tentang peran pengasuhan ibu sebagai suatu proses yang memberikan kontribusi terhadap pengujian kembali teorinya. Demikian juga Koniak Griffin (1993) menanyakan tentang penyimpangan perilaku dan kognitif peran pengasuhan seorang ibu. Hartrick (1997) melaporkan bahwa wanita dalam hasil penelitiannya tentang ibu yang memiliki anak usia antara tiga (3) sampai dengan enam belas (16) tahun memberikan suatu proses yang bermakna bagi diri sendiri. Dan akhirnya, melalui suatu sintesis sembilan penelitian kualitatif, (Nelson, 2003) menjelaskan perkembangan secara terus-menerus dan transformasi pada wanita menjadi seorang ibu. Mercer (2004) kemudian melakukan suatu perubahan dalam pengasuhan ibu memerlukan hubungan yang baru untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri dan mengajukan untuk menggantikan peran pengasuhan ibu dengan menjadi seorang ibu.

Hasil penelitian kualitatif telah mengidentifikasi tahapan dari peran pengasuhan dengan menggunakan istilah penelitian partisipasi. Suatu perbandingan dari hasil penelitian ini telah menuntun Mercer (2004) mengajukan perubahan nama tahapan mengacu pada identifikasi peran pengasuhan seorang ibu, yaitu:

- 1) Memiliki komitmen dan persiapan kehamilan
- 2) Menerima kehamilan, melaksanakan peran dan sehat secara fisik selama dua minggu pertama kehamilan
- 3) Kondisi ibu dalam keadaan normal selama minggu pertama sampai keempat kehamilan)
- 4) Telah teridentifikasi menjadi seorang ibu diperkirakan telah hamil empat bulan.

Tahapan ini sejajar dengan tahapan pada teori asli Mercer, tetapi pengalaman seorang ibu lebih kompleks dan menggunakan istilah yang diambil dari pernyataan seorang ibu berdasarkan pada pengalamannya.

Pengembangan teori menurut Mercer merupakan suatu proses yang terus-menerus sebagai pengembangan penelitian untuk kejelasan suatu konsep, penambahan dan pengurangan. Mercer secara terus menerus menggunakan konsep interaksi ekologi lingkungan Bronfenbrenner dengan mengganti namanya menjadi refleksi terhadap lingkungan hidup: keluarga, komunitas, sosial yang luas (gambar 2.3).

Model baru menekankan pada interaksi antara ibu, bayi, ayah sebagai pusat interaksi lingkungan hidup. Variabel di dalam lingkungan keluarga dan teman meliputi dukungan sosial, nilai keluarga, penuntun budaya bagi pengasuhan, fungsi keluarga, dan stressor. Lingkungan komunitas meliputi perawatan sehari-hari, tempat ibadah, sekolah, tatanan kerja, rumah sakit, fasilitas rekreasi, dan pusat kebudayaan. Dampak dari pengaruh lingkungan sosial yang besar berupa: peraturan perundang-undangan terhadap wanita dan anak-anak, pengembangan ilmu pengetahuan neonatal dan reproduksi, konsistensi transmisi budaya, program nasional perawatan kesehatan.

Gambar 2.3. *Becoming a mother: a revised model*

FIGURE 27-3 Becoming a mother: A revised model. (From R. T. Mercer, personal communication, September 3, 2003.)

Model terbaru (Gambar 2.3) menunjukkan berinteraksi lingkungan yang mempengaruhi proses menjadi seorang ibu. Model ini dikembangkan pada tahun 2006 berdasarkan hasil penelaahan penelitian keperawatan tentang efektivitas atau intervensi yang bertujuan untuk membina proses *becoming a mother*. Model ini menggambarkan isu-isu kompleks yang memiliki potensi untuk baik memfasilitasi atau menghambat proses menjadi seorang ibu (Mercer & Walker, 2006). Menurut Mercer dan Walker (2006), model menyajikan kedua variabel lingkungan dan karakteristik maternal-bayi merupakan

pertimbangan penting bagi praktek keperawatan dan penelitian di masa depan.

Dalam form logis Mercer menggunakan kedua logika berfikir deduktif dan induktif dalam mengembangkan kerangka teori untuk mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi *maternal role attainment* pada tahun pertama menjadi seorang ibu. Logika deduktif merupakan demonstrasi penggunaan karya yang digunakan Mercer dari peneliti lain dan disiplin ilmu lain. Teori peran dan perkembangan serta karya Rubin tentang *maternal role attainment* menjadi kerangka dasar asli. Mercer juga menggunakan logika induktif dalam mengembangkan teori *maternal role attainment*. Pada praktek dan riset, beliau mengobservasi adaptasi ibu dari berbagai macam keadaan. Ia mencatat bahwa ada perbedaan adaptasi ibu ketika mengalami penyakit komplikasi saat periode postpartum, ketika seorang anak cacat lahir, dan ketika usia remaja menjadi ibu. Pengamatan ini mengarahkan penelitian tentang situasi-situasi yang selanjutnya dapat mengembangkan teori. Perubahan teori original telah didasarkan pada penelitian yang lebih baru serta penalaran deduktif ditambah dengan keyakinan terus meningkatnya kejelasan dan kegunaan teorinya.

Gambar 2.4. Interacting environment that affect the process of becoming a mother

FIGURE 27-4 Interacting environments that affect the process of becoming a mother. (From Mercer, R. T., & Walker, L. O. (2006) *Journal of Obstetric, Gynecologic, and Neonatal Nursing*, 35(5), pp. 570-581.)

4. Orientasi Teori (accepting by the nursing community)

Teori ini dilaksanakan dengan diberbagai tatanan dengan berorientasi pada praktek, pendidikan, dan penelitian keperawatan.

1) Praktek

Teori ini banyak diadopsi di dalam teksbook obstetric dan telah digunakan dalam praktek keperawatan dan disiplin lainnya. *Baik teori maupun model, keduanya diterima sebagai kerangka kerja dalam melakukan pengkajian, perencanaan, implementasi dan evaluasi.* Teori Mercer telah banyak digunakan dalam pengorganisasian perawatan klien seperti di praktek klinik.

2) Pendidikan

Karya Marcer meliputi teks maternitas dan pediatric, yang berhubungan dengan peran pengasuhan, penelitian dan nilai-nilai. Teori ini merupakan kerangka kerja bagi mahasiswa dalam belajar menyusun suatu perencanaan dan praktek keperawatan bagi orang tua di berbagai tatanan. Disamping itu teori ini juga dipergunakan oleh berbagai disiplin yang berhubungan dengan peran pengasuhan ibu. Dan membantu mahasiswa memahami psikologi, sosiologi dan pendidikan.

3) Penelitian

Teori ini telah digunakan sebagai dasar pelaksanaan penelitian bagi mahasiswa. Penelitian telah menghasilkan alat ukur yang valid mengenai perilaku dan pengalaman ibu ketika hamil dan melahirkan. Berbagai penelitian telah dilaksanakan menggunakan teori Mercer diantaranya: Sank (1991) dalam disertasinya berjudul *Faktors in the Prenatal Period that Affect Parenteral Role Attainment During the Post Partum Period in Black American Mother and father.* Teori *Maternal Role Attainment* diterima sebagai kerangka kerja disertai bagi Washinhton (1997): *Learning Needs of Adolescent Mothers When Identifying Fever and Illness in Infants Less Than Twelve Month of Age at the University of Miami.*

BAB 3

ANALISIS TEORI

Theory of Maternal Role Attainment –Becoming a Mother karya Mercer merupakan teori yang ditujukan untuk diterapkan oleh perawat di keperawatan maternitas. Teori ini lebih menfokuskan pada hubungan antara ibu, bayi dan ayah dalam konteks lingkungan keluarga, dan masyarakat. Evaluasi proses teori berdasarkan Peterson & Bredow (2004) dibedakan menjadi dua yaitu kritik internal (*internal criticism*) dan kritik eksternal (*external criticism*).

1. Internal criticism

a. Adequacy

Mercer mengemukakan 23 konsep utama berhubungan *Model Maternal Role Attainment*. Konsep tersebut adalah: pencapaian peran ibu, identitas maternal, persepsi pengalaman melahirkan, penghargaan diri, konsep diri, fleksibilitas, sikap pengasuhan anak, status kesehatan, kecemasan, depresi, peran ketegangan-peran konflik, kepuasan, ikatan kasih sayang, temperamen bayi, status kesehatan bayi, karakteristik bayi, sinyal bayi, keluarga, fungsi keluarga, ayah, stres, dukungan sosial, hubungan ibu-ayah. Dengan demikian, teori ini memiliki konsep yang adekuat.

Mercer merevisi menjadi a becoming mother. Pada model ini ditempatkan interaksi antara ibu bayi dan ayah sebagai sentral interaksi yagn tinggal dalam satu lingkungan. Dalam model ini dijelaskan variable lingkungan keluarga dan teman meliputi dukungan social, nilai dari keluarga, budaya, fungsi keluarga dan stressor. Lingkungan komunitas meliputi perawatan sehari-hari, tempat kerja, sekolah , rumah sakit, fasilitas rekreasi dan pusat kebudayaan. Lingkungan yang berhubungan dengan perempuan dan anak-anak, termasuk ilmu tentang bayi baru

lahir, kesehatan reproduksi, budaya terapan dan proses perawatan kesehatan nasional.

b. Clarity

Konsep dan hubungan tidak selalu didefinisikan secara eksplisit tetapi dijelaskan dan tersirat dalam konsep teori Mercer sebelumnya. Konsep asumsi dan tujuan telah diatur secara logis dan koheren sehingga keterkaitan antar konsep mudah dipahami. Teori Mercer meliputi tiga sistem, yaitu mikrosistem, mesosistem, dan makrosistem. Model ini menempatkan interaksi antara ibu, bayi, dan ayah sebagai pusat interaksi

Teori *Maternal Role Attainment* yang kemudian direvisi menjadi *Becoming a Mother* oleh Mercer berfokus pada aspek psikososial terutama proses pencapaian peran maternal oleh ibu dengan dukungan dari ayah yang secara keseluruhan membentuk sistem dalam keluarga, tetapi aspek spiritual dan pemenuhan kebutuhan dasar manusia kurang menjadi perhatian. Peran pengasuhan ibu merupakan suatu proses yang meliputi empat tahap yaitu : *Antisipatory*, *Formal*, *Informal*, dan *Personal*

c. Consistency

Konsep-konsep yang telah dijelaskan secara teoritis sudah dijalankan secara konsisten. Konsistensi dari teori yang dikemukakan Ramona T Mercer dapat dilihat dari asumsi dasar teori *Model Maternal Role Attainment* dan *Becoming a Mother* :

- 1) Manusia merupakan bagian dari kesatuan sistem Peran ibu merupakan bagian perjalanan kehidupan manusia yang berfokus pada interaksi dengan bayi dan ayah.
- 2) Kesehatan sebagai persepsi ibu dan ayah terhadap prioritas kesehatan keluarga.
- 3) Lingkungan, menurut Mercer perkembangan siklus kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungannya.
- 4) Keperawatan adalah profesi dinamis dengan tiga fokus utama yaitu promosi kesehatan dan pencegahan penyakit, perawatan dalam pencapaian fungsi dan derajat kesehatan yang optimal, serta penelitian

untuk memperluas pengetahuan dasar bagi pemberian asuhan keperawatanyang berkualitas. Perawat bertanggung jawab dalam promosi kesehatan terhadap keluarga dan anak. Mercer mengatakan bahwa perawat merupakan pioner dalam pengembangan dan strategi pengkajian pada pasien-pasien ibu dan anak

d. Logical development

Mercer menggunakan logika deduktif dan induktif dalam pengembangan kerangka teori *maternal role attainment and becoming a mother*. Pengembangan teori menurut Mercer merupakan suatu proses yang terus-menerus sebagai pengembangan penelitian untuk kejelasan suatu konsep, penambahan dan pengurangan. Marcer secara terus menerus menggunakan konsep interaksi ekologi lingkungan Bronfenbrenner dengan mengganti namanya menjadi refleksi terhadap lingkungan hidup: keluarga, komunitas, sosial yang luas .

e. Level of theory development

Midle range theory Model Maternal Role Attainment - Becoming a Mother merupakan tingkatan teori yang dapat digunakan untuk menjembatani kesenjangan antara *grand nursing theories* dan *nursing practices theory level*.

2. Eksternal criticism

a. Complexcity

Teori *Model Maternal Role Attainment - Becoming a Mother* sudah spesifik pada dimensi pencapaian peran ibu dan menjadi seorang ibu yang dibatasi dalam makrosistem, mesosistem, dan mikrosistem.

b. Discrimination

Bila dibandingkan dengan *Unpleasant Symptoms Middle Range Theory*, terdapat perbedaan antara *Theory of Maternal Role Attainment-Becoming A Mother* (Alligood,2014), dengan *The Middle Range Theory of Unpleasant Symptoms* (Elisabeth et al, 1970) yang menggunakan rumusan pada NANDA (*Notrh Atlantic Nursing Diagnosis*) dan intervensi keperawatan NIC (*Nursing Intervention Classification*. Pada *Theory of Maternal Role Attainment Becoming a mother* tidak ditemukan adanya diagnosis keperawatan dalam tahapan pelaksanaan asuhan

keperawatan. Oleh sebab itu penerapan teori ini perlu mengadopsi beberapa hasil penelitian *middle range theory* lainnya untuk menyempurnakan tahapan asuhan keperawatan tersebut.

c. Reality convergence

Fokus realitas dari konsep teori Mercer adalah kesiapan individu (wanita) dalam menghadapi perannya sebagai seorang ibu dalam tahap pertumbuhan serta perkembangan bayi

d. Pragmatic

Aplikasi teori Mercer mudah dipraktikan dan mudah dipahami dalam lingkungan keperawatan maternitas dan bayi baru lahir. Dimana kerangka konsep dari Mercer sudah menspesifikasikan pada interaksi ibu dan bayi.

e. Scope

Teori ini menekankan pada interaksi antara ibu, bayi, ayah sebagai pusat interaksi lingkungan hidup. Variabel di dalam lingkungan keluarga dan teman meliputi dukungan sosial, nilai keluarga, penuntun budaya bagi pengasuhan, fungsi keluarga, dan stressor. Lingkungan komunitas meliputi perawatan sehari-hari, tempat ibadah, sekolah, tatanan kerja, rumah sakit, fasilitas rekreasi, dan pusat kebudayaan. Dampak dari pengaruh lingkungan sosial yang besar berupa: peraturan perundang-undangan terhadap wanita dan anak-anak, pengembangan ilmu pengetahuan neonatal dan reproduksi, konsistensi transmisi budaya, program nasional perawatan kesehatan.

f. Significancy

Signifikansi dari teori *Model Maternal Role Attainment - Becoming a Mother* dapat membantu pencapaian peran ibu dan menjadi seorang ibu apalagi bagi klien yang baru pertama kali melahirkan. Disamping itu, memiliki signifikansi pada penurunan stressor terhadap masalah – masalah yang terkait peran ibu dan menjadi seorang ibu mulai dari kehamilan, melahirkan, dan setelah melahirkan.

g. Utility

Meliputi :

1) Praktek

Teori Mercer berorientasi pada praktik. Konsep dari teorinya banyak diadaptasi oleh buku-buku obstetric dan telah banyak digunakan dalam praktek keperawatan dan juga disiplin ilmu yang lain. Teori dan modelnya sangat sesuai sebagai kerangka kerja pengkajian, perencanaan, implementasi dan evaluasi proses keperawatan untuk ibu baru dan bayinya. Kegunaan dari teori Mercer dan hubungannya dengan praktik dijelaskan oleh Meighan (2001) dalam edisi kedua buku “*Nursing Theory: Utilization and Application*” oleh Alligood dan Tomey. Teori Mercer sangat berguna untuk praktik keperawatan dalam bidang perawatan ibu dan bayi. Mercer menghubungkan penemuannya dalam penelitian dengan praktik keperawatan pada tiap tahap mulai dari bayi sampai usia 1 tahun, sehingga teori ini bisa digunakan dalam area pediatrik (Alligood, 2014).

Teori Mercer juga dapat digunakan dalam organisasi perawatan pasien. Konsep tentang “Penerimaan Kehamilan Pada Remaja yang Menerima Perawatan Prenatal dari Perawat Terlatih Dalam Lingkungan Yang Luas” digunakan sebagai dasar membentuk praktik klinik (Alligood, 2014).

2) Pendidikan

Teori Mercer memiliki manfaat yang besar tidak hanya dalam bidang maternitas dan anak, tetapi teori ini membantu menyederhanakan proses yang kompleks untuk menjadi orangtua. Teori tentang pencapaian peran ibu memberikan kerangka untuk para pelajar agar mereka bisa belajar untuk merencanakan dan menyiapkan perawatan untuk orang tua dalam keadaan yang berbeda-beda. Hasil penelitian dan teori Mercer juga digunakan dalam disiplin ilmu yang lain yang berhubungan dengan “menjadi orang tua dan pencapaian peran ibu”. Contohnya digunakan oleh pelajar-pelajar psikologi, sosiologi dan pendidikan (Alligood, 2014).

3) Penelitian

Mercer mendukung pengembangan dari mahasiswa di fakultas penelitian. Selama bekerja di University of California, San Fransisco, dia menjadi ketua komite dan menjadi anggota penguji untuk tesis dan disertasi. Teorinya dijadikan dasar untuk membuat judul penelitian oleh beberapa mahasiswa. Dia juga melakukan penelitian kolaborasi dengan lulusan sarjana dan yang masih mahasiswa dalam rangka mengembangkan teori dan menjadikan instrument untuk mengukur perilaku ibu tentang pengalaman persalinannya menjadi sangat valid. Beberapa penelitian harus meminta izin untuk menggunakan instrument ini (Alligood, 2014).

Banyaknya penelitian dan pencapaian akademik Mercer menjadi bukti bahwa beliau memiliki kontribusi yang besar untuk penelitian keperawatan. Salah satu contohnya adalah Sank (1991) menggunakan teori Mercer dalam disertasi doktoralnya tentang “ factor-faktor pada masa perinatal yang mempengaruhi pencapaian peran orang tua dalam masa postpartum dikalangan ibu dan ayah berkulit hitam kebangsaan Amerika (Alligood, 2014).

BAB 4

PENUTUP

Teori Mercer menjadi panduan bagi perawat dalam membantu pencapaian peran ibu. dimana pada teori ini mengemukakan bagaimana proses pencapaian peran ibu dan proses akan menjadi seorang ibu dengan berbagai asumsi yang mendasarinya. Model ini juga menjadi pedoman bagi perawat dalam melakukan pengkajian pada klien dan lingkungannya, mengidentifikasi tujuan klien memberikan bantuan terhadap klien dengan pendidikan dan dukungan serta memfasilitasi interaksi antara ibu dan bayi sedini mungkin.

Model konseptual Mercer relevan diterapkan pada pengkajian bayi baru lahir tetapi ada beberapa hal yang harus diperhatikan adalah perlunya kerjasama dengan perawat komunitas atau anak untuk proses lanjutan perawatan mengingat pencapaian identitas peran ibu yang mungkin akan melebihi waktu perawatan dalam lingkungan maternitas dan untuk mendapatkan data yang komprehensif perlu adanya kombinasi dengan teori lain yang khusus membahas masalah kebutuhan dasar manusia mengingat pada teori Mercer tidak membahas mengenai hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alligood M. Raile (2014). *Nursing Theorits and Theirwork*. Eighth edition. Morsby Elsevier. USA
- Russe Kendra l (2006). *Maternal Confindence of first time Mother during their Childs Infancy*. Dissertation. Georgia State University
- Chatarine Suryaningsih (2012). *Pengaruh Demonstrasi dan Pendampingan Menyusui Terhadap Motivasi dan Kemampuan Ibu dalam Pemberian ASI*. Tesis. Universitas Indonesia
- Elizabeth *et al* (1997). *The Middle Range Theory of Unpleasant Symptoms: an Update (Middle Range Treoy. Advance in Nursing*. Ovod. Lenz: ANS.Adv.Nur. Sci, Volume 19 (3). Mach 1997
- Smith M Jane & Lierh P .R (2008). *Middle Range Theory*. Second ed. Springer Publising Company. USA

www.uu.edu/photos/event